

## **DESIGN OF MALANG CITY PUBLIC LIBRARY WITH MODERN MID CENTURY STYLE**

### **PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MALANG DENGAN GAYA MID CENTURY MODERN**

<sup>1,2</sup> Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta  
[1leonieas16@gmail.com](mailto:1leonieas16@gmail.com), [2Indarto.doseninterior@gmail.com](mailto:2Indarto.doseninterior@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

*Public libraries play an important role with a functional approach, namely the library as a container that can be a source of information in terms of improving intellectual abilities and literacy abilities. The enthusiasm of the Malang city people who come to visit the Malang city public library is very high to provide quality human resources. The community's mastery of literacy is very important. The Malang City public library design method is based on field studies or literature studies as basic materials through a design process which includes three stages, namely input, analysis and output. Designing a public library with a Mid Century Modern style will be able to create an appearance that is more modern, functional, and conducive to the desired atmosphere and goals by using ergonomic and anthropometric approaches which will later standardize the size and shape of the interior.*

**Keywords:** *Malang City, Library, Mid Century Modern*

#### **ABSTRAK**

Perpustakaan umum berperan penting dengan pendekatan fungsi yaitu perpustakaan sebagai sebuah fasilitas umum yang mampu menjadi sumber informasi dalam hal meningkatkan kemampuan intelektual dan kemampuan literasi. Antusias masyarakat kota Malang yang datang mengunjungi perpustakaan umum kota Malang sangat tinggi untuk memenuhi sumber daya manusia yang berkualitas penguasaan masyarakat akan literasi menjadi sangatlah penting. Metode perancangan perpustakaan umum kota Malang ini didasari dengan studi lapangan atau studi literatur sebagai bahan dasar melalui proses desain yang meliputi tiga tahap, yakni input, analisis, dan output. Perancangan perpustakaan umum dengan gaya *Mid Century Modern* ini akan dapat menciptakan suatu tampilan yang lebih modern, fungsional, dan kondusif terhadap suasana dan tujuan yang diinginkan dengan menggunakan pendekatan ilmu ergonomi dan antropometri yang nantinya akan menjadi standarisasi ukuran dan bentuk interior.

**Kata Kunci:** Kota Malang, Perpustakaan, Mid Century Modern

#### **PENDAHULUAN**

Gedung perpustakaan umum Kota Malang ini hasil dari sumbangan OPS Rokok Kretek yang selesai dibangun pada tanggal 17 Agustus 1965 dan diresmikan ke Pemda Kotamadya Dati II Malang pada tanggal 17 Agustus 1966. Pada saat itu Kota Malang

membutuhkan sebuah fasilitas perpustakaan, maka gedung tersebut dialihkan menjadi Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang (Dilansir, <https://dispussipda.malangkota.go.id/profil/sejarah-perpustakaan/>, diakses pada tanggal 19 November 2023). Perpustakaan ini sangatlah strategis dan mudah untuk dijangkau oleh transportasi umum, terletak di jalan Ijen St No. 30 A, Oro-oro Dowo, Klojen Kota Malang. Kantor induk perpustakaan umum Kota Malang sendiri berada pada perpustakaan umum Kota Malang.

Menurut perbandingan analisis data pengunjung perpustakaan umum kota Malang dengan perpustakaan umum kota Surabaya pada tahun 2021 sejumlah 1.114 orang yang mengunjungi perpustakaan umum kota Malang dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sejumlah 5.662 orang yang datang mengunjungi perpustakaan umum kota Malang (dispussipda malang kota). Sedangkan pada analisis data pengunjung perpustakaan umum kota Surabaya yang ditelusuri melalui website (sipus.Surabaya) pada tahun 2021 sejumlah 317.904 orang yang mengunjungi perpustakaan umum kota Surabaya dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sejumlah 335.255 orang yang datang mengunjungi perpustakaan umum kota Surabaya.

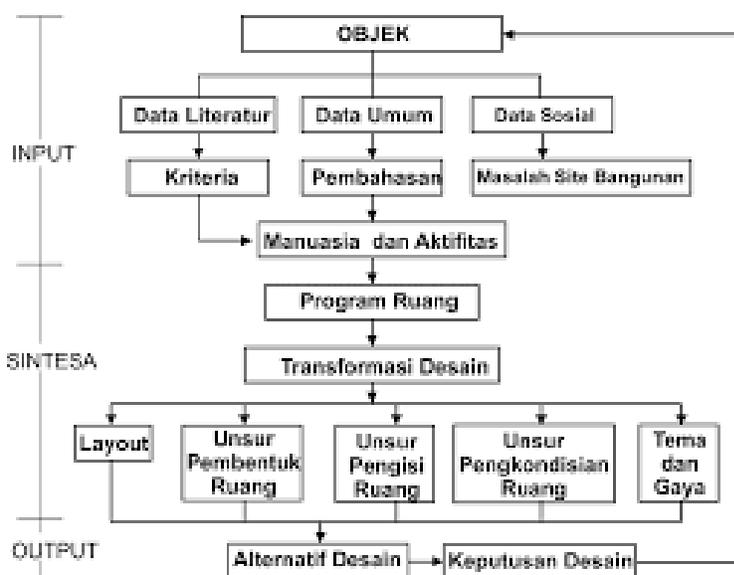
Hal ini membuktikan antusias masyarakat kota Malang untuk datang mengunjungi perpustakaan umum kota Malang masih lebih rendah dibandingkan masyarakat kota Surabaya yang mengunjungi perpustakaan umum kota Surabaya. Oleh karena itu, diperlukan akomodasi yang memfasilitasi pengunjung lebih lengkap dan menambah jenis koleksi bacaan di perpustakaan umum kota Malang guna untuk membangun sebuah karakter baru yaitu gemar membaca buku. Sumber literasi masyarakat kota Malang diperoleh dari berdirinya fasilitas umum perpustakaan yang diharapkan dapat terus meningkatkan minat baca masyarakat. Hal tersebut disampaikan beliau melalui gelaran Forum Perangkat Daerah Rancangan Kerja tahun 2022 oleh Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah kota Malang, di Atria Hotel Malang (Dilansir dari <https://kumparan.com/tugumalang/wali-kota-malang-tekankan-perpustakaan-jadi-sumber-literasi-1vFZANQEC5C>, diakses pada tanggal 19 November 2023).

Gaya perancangan perpustakaan umum di Kota Malang menggunakan gaya *mid century modern* dengan tema bunga teratai yang diharapkan dapat terbentuknya

sebuah karya desain interior yang baik dan benar. Gaya *Mid Century Modern* diciptakan oleh seorang arsitektur yang mempunyai ide sebuah desain yang terlihat berkembang dan lebih modern. Oleh sebab itu, gaya yang diambil dalam perancangan perpustakaan umum di Kota Malang ini adalah gaya *Mid Century Modern* yang akan dikembangkan menjadi unsur-unsur perpustakaan umum yang modern dengan disertai juga teknologi yang baru memudahkan masyarakat dalam mengakses perpustakaan umum kota Malang. Metode perancangan perpustakaan umum kota Malang ini didasari dengan studi lapangan atau studi literatur sebagai bahan dasar melalui proses desain yang meliputi tiga tahap, yakni input, analisis, dan output.

### METODE PENELITIAN

Perancangan perpustakaan umum kota Malang dengan Gaya *Mid Century Modern* akan dilandasi oleh sebuah studi lapangan atau studi literatur sebagai tahap awal yang memerlukan sebuah dasar gambaran mengenai obyek perancangan. Tahapan proses desain pada perancangan perpustakaan umum kota Malang dengan gaya *mid century modern* menggunakan skema di bawah ini:



**Gambar 1.** Tahapan proses desain (Suptandar, 1999)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karya desain yang berjudul Perancangan Perpustakaan Umum Kota Malang dengan Gaya Mid Century Modern mempunyai pengertian yaitu merupakan sebuah proses perancangan perpustakaan umum akan diwujudkan sesuai dengan tujuan melayani semua masyarakat umum tanpa menyeleksi status sosialnya, perpustakaan ini terletak di sebuah provinsi Jawa Timur, Kota Malang dengan gaya mid century modern yang berkembang pada pertengahan abad ke-20 sekitar 1933 sampai 1965.

### **a. Sistem Pelayanan Perpustakaan Umum Kota Malang**

Pelayanan merupakan sebuah pencapaian mengenai keberhasilan dari organisasi perpustakaan yang merupakan titik sentral dari seluruh kegiatan perpustakaan. Kebutuhan pengguna menepatkan langsung kepada pelayanan yang ada di perpustakaan.

Berikut adalah sistem pelayanan perpustakaan umum Kota Malang:

#### **1. Layanan Sirkulasi**

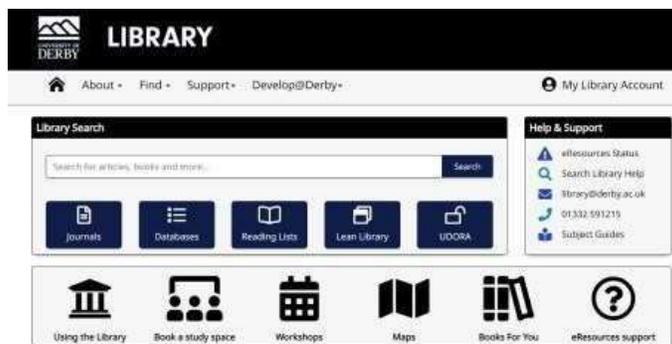
Layanan sirkulasi berisi tentang alur peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi. Pengunjung dapat membuka buku secara mandiri dan mengambil sendiri, serta dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dalam perpustakaan. Terdapat sebuah fasilitas baru yang memperbolehkan pemustaka dapat meminjam secara mandiri dengan mesin peminjaman mandiri, pemustaka dapat melakukan peminjaman buku. Setelah meminjam buku, mesin akan secara otomatis mencetak bukti peminjaman dan batas pengembalian buku yang berisi informasi peminjaman dan batas pengembalian buku, ini akan secara otomatis terbaca dan dapat dicek statusnya melalui akun profil pemustaka di website <http://inlis.malangkota.go.id/>. Pada layanan ini juga dilengkapi dengan fasilitas pengembalian buku mandiri melalui mesin Book Drop, berikut adalah prosedur pengembalian buku melalui mesin Book Drop.



**Gambar 2.** Prosedur Pengembalian Buku Melalui Mesin Book Drop  
(Sumber: Library.unila.ac.id)

## 2. Layanan E-Resources

Layanan ini berbentuk situs website yang lengkap dengan informasi mengenai perpustakaan, katalog perpustakaan, daftar bacaan, perpustakaan workshop calender, dan customer service. Tetapi menurut penelusuran penulis pada situs website tersebut kurang lengkap pada fitur-fiturnya dan fasilitas layanan pada perpustakaan umum Kota Malang, sehingga pemustaka diharuskan untuk melakukan peminjaman, pengembalian, reservasi tempat secara offline. Kemajuan teknologi yang semakin pesat membuat segalanya menjadi mudah, pengembangan situs website perpustakaan umum Kota Malang berisi fitur-fitur dan fasilitas layanan yang lengkap akan meniru website perpustakaan yang dimiliki oleh University Of Derby untuk sebagai acuan perkembangan website perpustakaan umum kota Malang.



**Gambar 3.** Situs web perpustakaan Univesity Of Derby  
(Sumber: libguides.derby.ac.uk)

3. Layanan fotocopy

Layanan fotocopy adalah sebuah layanan yang dapat memudahkan pengunjung dalam pengadaan dokumen, dan alat tulis. Layanan juga dapat melakukan print out dokumen atau file.

4. Layanan Pengolahan Bahan Pustaka Terdiri dari inventaris, klasifikasi, input data, labelling, dan shelving yang merupakan tugas inti dari layanan pengolahan bahan pustaka

5. Layanan Pengadaan Buku Perpustakaan.

Pengadaan buku merupakan salah satu proses penghimpunan atau pengadaan bahan pustaka. Ada 4 (empat) bahan pustaka yang idealnya dimiliki perpustakaan yaitu: karya cetak, karya non cetak, bentuk mikro dan karya elektronik.

6. Layanan Administrasi

Terdiri dari sistem administrasi yang berisi tata persuratan yang merupakan bagian dari layanan administrasi.

7. Layanan Teknologi Informasi

Layanan ini mempunyai tugas sebagai pemelihara fasilitas IT perpustakaan dan mengelola sistem informasi perpustakaan.

8. Layanan Reserve

Layanan ini menyediakan bahan koleksi yang cukup terbatas jika buku yang ada di dalam layanan sirkulasi sudah habis dipinjam. Buku tandon atau reserve dapat menjadi sebuah opsi untuk menemukan informasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

9. Layanan Referensi

Layanan ini terdiri dari informasi koleksi referensi untuk pemberian bantuan kepada pemustaka. Sistem peminjaman koleksi referensi ini harus dibaca di tempat dan tidak dibawa pulang.

10. Layanan Pojok Braile

Layanan ini berisi mengenai kebutuhan pengunjung disabilitas netra untuk dapat membaca buku dengan bacaan hurufbacaan huruf braille dengan memperoleh ilmu pengetahuan umum dalam bentuk rekaman audio sehingga pengunjung disabilitas dapat mendapatkan informasi melalui

suara.

#### 11. Layanan Audio Visual

Layanan audio visual terdiri dari koleksi audio dari CD-ROM, kaset pita, atau vinyl yang dapat didengarkan melalui headphone yang telah disediakan agar tidak mengganggu aktivitas lainnya.

#### 12. Layanan Multimedia

Perpustakaan umum Kota Malang menyediakan ruangan multimedia bertujuan untuk membantu pengunjung dalam hal penelusuran informasi melalui fasilitas komputer yang telah disediakan.

#### 13. Layanan Mesin Telelift

Layanan ini berisi mengenai sistem alur peminjaman mandiri atau mesin book drop melalui anjungan pengembalian mandiri yang kemudian diteruskan oleh mesin telelift atau sistem transportasi buku secara otomatis.



**Gambar 4.** Mesin Telelift Perpustnas  
(Sumber: Antaranews.com)

#### **b. Klasifikasi Perancangan Umum Kota Malang**

Klasifikasi perpustakaan dapat didefinisikan sebagai pengelompokan buku-buku di rak, atau deskripsinya dengan tujuan akhir mengelompokkan hal-hal serupa menjadi satu. Klasifikasi perpustakaan dimaksudkan untuk mencapai tujuan seperti mengurutkan bidang pengetahuan secara sistematis dan menyatukan item terkait dalam urutan yang paling membantu, menyediakan akses yang teratur di rak, dan menyediakan lokasi untuk item di rak. Perpustakaan umum kota Malang ini menggunakan sistem klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC). Terdapat unsur pokok sistem klasifikasi dalam sistem perpustakaan umum, yaitu sistematika,

Leonie Aaliyah Syahputri, Indarto: Perancangan Perpustakaan Umum Kota Malang dengan Gaya Mid Century Modern

notasi, indeks relative, dan tabel pembantu. Berikut adalah sistem kategori pengoleksian buku di perpustakaan umum kota Malang:

**Tabel 1.** Klasifikasi Buku dengan Sistem DDC

No. Klasifikasi	Keterangan Kategori
000	Karya Umum
100	Filsafat
200	Agama
300	Ilmu-ilmu Sosial
400	Bahasa
500	Ilmu Murni
600	Teknologi (Ilmu Terapan)
700	Kesenian
800	Kesusastraan
900	Geografi dan Sejarah

**c. Site plan**



**Gambar 5.** Site Plan PerpustakaanUmum kota Malang (Google Maps, 2023)

- i. Potensi Lingkungan dan Tapak Lingkungan yang dekat dengan kota merupakan lokasi yang sangat strategis karena jalan tersebut menjadi jalan utama kota Malang.
- ii. Aksesibilitas Site  
Dengan adanya sebuah bangunan perpustakaan yang di tenah kota, memudahkan bagi masyarakat untuk mencari tempat membaca. Memiliki aksesibilitas yang dapat dilalui dengan mudah karena meruapakan jalan utam kota Malang, karena letak lokasi berada di

tengah kota. Terletak pada kawasan yang dapat memenuhi atau mendukung kegiatan Pendidikan, pembaca, mencari informasi, dan mencari literatur.

iii. Lintasan Matahari

Lintasan matahari pada lokasi perancangan matahari terbit dari timur dan tenggelam di arah barat. Untuk memperoleh estetika yang indah pada perancangan perpustakaan umum kota Malang ini akan memperoleh banyak penyinaran sinar matahari dari arah timur laut, Tenggara barat daya dan barat laut untuk letak bangunan yang strategis.



**Gambar 6.** Lintasan Matahari  
(Syahputri, 2023)

**d. Waktu Operasional**

Sistem operasional perancangan perpustakaan umum Kota Malang dengan gaya Mid Century Modern adalah sebagai berikut:

Senin – Jumat : 08.00 – 20.00 WIB

Sabtu – Minggu : 09.00 – 20.00 WIB

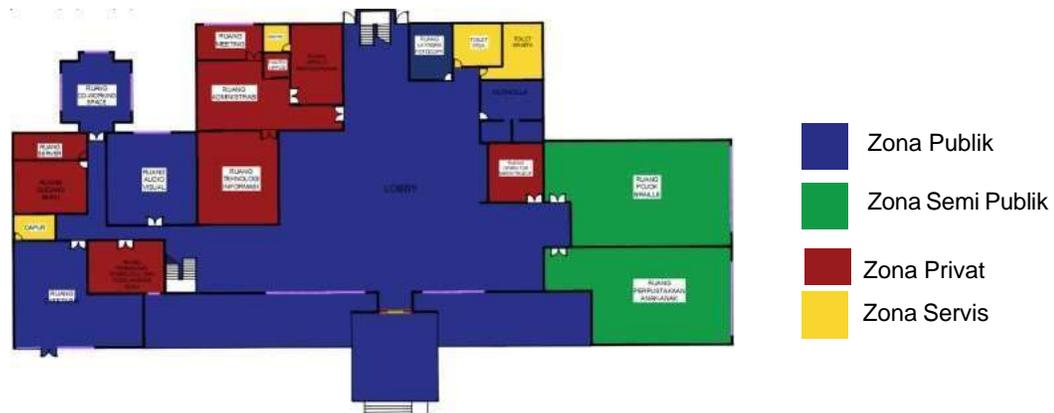
Libur nasional : tutup

**e. Zoning, Grouping**

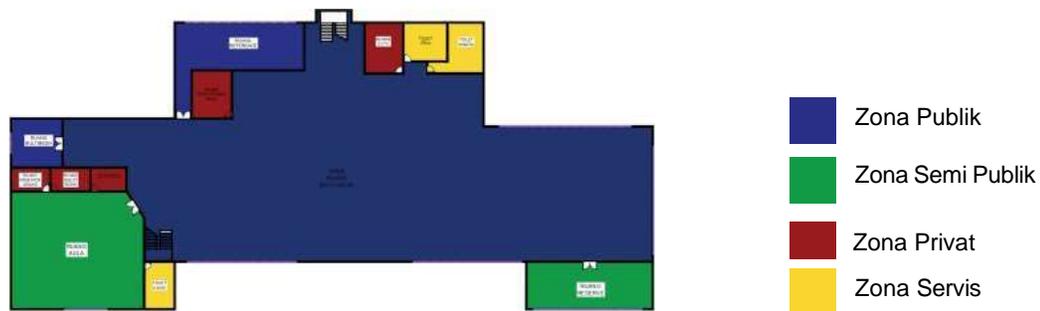
Adapun pengelompokkan ruang pada Perancangan Perpustakaan Umum kota Malang dengan Gaya Mid Century Modern mempengaruhi pengelompokkan ruang publik, ruang semi publik, ruang privat, dan area servis. Ruang publik mencakup seluruh akses secara keseluruhan, biasanya disertai dengan ruangan yang relatif luas. Ruang semi publik terdiri dari pengelompokkan ruang yang seharusnya tidak berhubungan langsung dengan ruang privat, tetapi secara tidak langsung akan berhubungan dengan ruang publik. Ruang privat adalah penggabungan ruangan

yang masih berhubungan dengan semi publik, tetapi ruanagn ini tergolong sangat privasi dan tidak berhubungan langsung dengan publik. Ruang servis adalah penggabungan ruangan yang memudahkan penggunaan dari satu ruang ke ruang lainnya dan aktivitas pada ruangan ini mencakup maintenance dan pelayan intern.

Berikut merupakan zoning dan grouping pada Perancangan Perpustakaan Umum Kota Malang dengan Gaya Mid Century Modern:



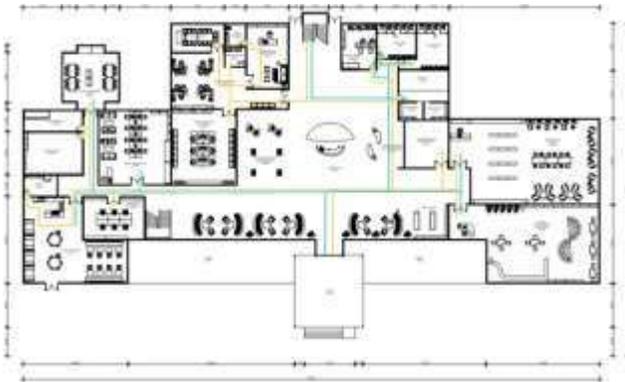
Gambar 7. Zoning Grouping Lantai 1



Gambar 8. Zoning Grouping Lantai 2

#### f. Sirkulasi

Sirkulasi pada ruangan bertujuan agar pengunjung mengetahui arah dan fungsi pada ruangan, disertai dengan tanda-tanda sebagai penunjuk arah (Suptandar, 2015). Dalam perancangan pepustakaan umum Kota Malang ini menggunakan sirkulasi linear.



— Pengunjung  
— Pegawai

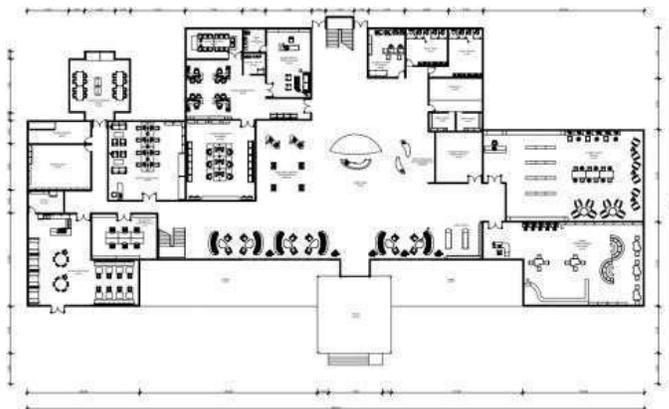
**Gambar 9.** Sirkulasi Lantai 1



— Pengunjung  
— Pegawai

**Gambar 10.** Sirkulasi Lantai 2

**g. Layout Perpustakaan Umum Kota Malang**



**Gambar 11.** Layout Lantai 1



Gambar 12. Layout Lantai 2

#### h. Tema dan Gaya

Pada perancangan perpustakaan umum Kota Malang ini menggunakan gaya *Mid Century Modern*. Munculnya perubahan sosial untuk membentuk masyarakat yang lebih baik dapat mewujudkan desain yang lebih modern dan melampaui masa depan, hal ini merupakan sebuah ide dari seorang arsitektur yang percaya bahwa gaya ini akan membuat desain tampak lebih maju dan modern. Ciri-Ciri Gaya *Mid Century* dapat ditemui dengan penggunaan material kayu solid. Kayu mahoni, oak, dan cemara. Bentuk-bentuk geometris dan kurva yang halus juga merupakan keindahan dan keunikan gaya interior *Mid Century*. Bentuk geometris ini umumnya muncul dari bentuk furniture hingga arsitektur bangunan. Motif dan pola geometris yang unik yang berasal dari permainan corak pada kain sampai lukisan sebagai elemen dekorasi.

Tema Perancangan perpustakaan umum kota Malang dirancang dengan keindahannya dan menjadi sebuah bangunan yang dapat menjadi pusat pengetahuan sesuai dengan warna ciri khas bunga teratai, yaitu warna merah. Sesuai dengan makna arti dari filosofinya yang diharapkan para Masyarakat umum kota Malang dapat memiliki keterbukaan hati untuk kembali mengunjungi perpustakaan umum Kota Malang dengan memperkaya ilmu dalam literasi membaca buku. Tema yang mengangkat bunga teratai ini sebagai tema perancangan perpustakaan kota Malang akan menggunakan Teknik stilasi yang mengubah bentuk asli objek gambar atau dengan melihat dari atas menjadi bentuk wall dekorasi yang materialnya dari plaster berwarna merah dengan *led lamp warm white*. Kemudian *lotus lamp* yang merupakan chandelier berwarna *gold metal*.





**Gambar 16.** Ruang Audio Visual Perpustakaan Umum Kota Malang



**Gambar 17.** Ruang Aula

## KESIMPULAN

Desain perpustakaan perlu dihadirkan gaya dalam merancang sebuah interior sangatlah penting karena dapat mewujudkan sebuah rancangan desain yang fungsional, dan kondusif terhadap suasana dan tujuan yang diinginkan dengan keunikan dan keindahan dalam desain itu sendiri. Gaya dalam desain interior memerankan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan pengalaman ruangan secara keseluruhan. Pada dasarnya sebuah fasilitas umum harus bisa diakses oleh siapa pun tanpa membatasi kriteria pengunjungnya, maka dari itu para pengunjung difabel bisa memanfaatkan fasilitas umum dan berhak mendapatkan perlakuan yang khusus guna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dengan membaca buku. Munculnya perubahan sosial untuk membentuk masyarakat yang lebih baik dapat mewujudkan desain yang lebih modern dan melampaui masa depan, hal ini merupakan sebuah ide dari seorang arsitektur yang percaya bahwa gaya ini akan membuat desain tampak lebih maju dan modern, maka dari itu penerapan gaya *Mid Century Modern* ini diharapkan akan menjadi perubahan bagi rancangan desain

agar terlihat lebih maju dan modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dispersip, O. P. (2014, Oktober 08). *Pengertian Pelayanan Perpustakaan*. Retrieved from <https://pustakaarsip.kamparkab.go.id/artikel-detail/779/pengertian-pelayanan-perpustakaan>
- Hutapea, S. (2021, October 7). *Mengenal Gaya Interior Mid Century dan Aplikasinya*. Retrieved from <https://written.id/desain/gaya-interior-mid-century/>
- Abd hul, Y. (2023, 04 12). *5 Teknik Pengadaan Bahan Pustaka*. Retrieved from <https://pengadaan.penerbitdeepublish.com/teknik-pengadaan-bahan-pustaka/>
- Iswandi. (2022, November 29). *Panduan E-Resources Perpustakaan Nasional RI*. Retrieved from <https://pustaka.bunghatta.ac.id/index.php/428-panduan-e-resources-perpustakaan-nasional-ri>
- ITS, P. (2023). *Buku Tandon (Reserve)*. Retrieved from <https://library.its.ac.id/page/detail/tandon-reserve>
- Mansjur, S., Sophia, S., & Syaikh, A. (2004). "Petunjuk Teknik Pengembangan Koleksi perpustakaan". *Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian*, 1-21.
- Media, T. (2020). *Pengadaan Buku*. Retrieved from <https://tirtabuanamedia.co.id/pengadaan-buku/>
- Sejarah Perpustakaan Kota Malang*. Retrieved from <https://tugumalang.id/sejarah-perpustakaan-kota-malang/>